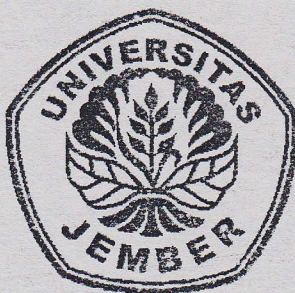


1024

1029

BIDANG ILMU EKONOMI

LAPORAN HASIL PENELITIAN
FUNDAMENTAL



KONSTRUKSI INSTRUMEN PENGUKUR SERTA
PENGUJIAN DETERMINAN PERATAAN
PENGHASILAN DI INDONESIA

Oleh:

Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak
Taufikurahman, M.Si., S.E., Ak
Wahyu Agus Winarno, S.E., Ak

DIDANAI DIPA UNIVERSITAS JEMBER NOMOR. 0175.0/023-042/XV/2009
TANGGAL 31 DESEMBER 2008

2009

2008

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : KONTRUKSI INSTRUMEN PENGUKUR SERTA DETERMINAN PERATAAN PENGHASILAN DI INDONESIA

2. Ketua Peneliti
- 2.1 Data Pribadi
 - a. Nama Lengkap : Dr. Alwan Sri Kustono, SE., M.Si., Ak
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP/Golongan : 197204162001121001
 - d. Srata/Jab. Fungsional : III D/ Lektor Kepala
 - e. Jabatan Struktural :
 - f. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
 - g. Bidang Ilmu : Ekonomi
 - h. Alamat Kantor : Jl. Jawa No. 17, Jember
 - i. Telepon/Faks/E-mail : 0331 227990/0331 332150
 - j. Alamat Rumah : Jl.Langsep Raya No. 79, Patrang, Jember
 - k. Telepon/Faks/E-mail : 0331 428127/ Alwankustono@yahoo.com

- 2.2 Mata Kuliah Yang Diampu dan Jumlah sks
 - a. Mata Kuliah I : Metodologi Penelitian 3 sks
 - b. Mata Kuliah II : Auditing 3 sks
 - c. Mata Kuliah III : Akuntansi Manajemen 3 sks
 - d. Mata Kuliah IV : Manajemen Investasi 3 sks

- 2.3 Penelitian Terakhir
 - a. Judul Penelitian I : Analisis Political Cost Dan Agency Cost Serta Signaling Terhadap Kecenderungan
 - b. Judul Penelitian II : Kontruksi Instrumen Pengukur Serta Pengujian Determinan Perataan Laba di
 - c. Judul Penelitian III : Motivasi Perataan Penghasilan
 - d. Judul Penelitian IV : Perataan Laba: Kos Politik Atau Prediktabilita Laba?

3. Lokasi Penelitian : Indonesia

4. Jangka Waktu Penelitian : 2 tahun

5. Pembiayaan
 - Biaya diajukan ke Dikti
 - Biaya dari Instansi Lain
 - Biaya Tahun ke-1 Rp. 37.500.000,00 Rp.
 - Biaya Tahun ke-2 Rp. 37.000.000,00 Rp.
 - Rp. 74.500.000,00 Rp.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc
NIP. 195608311984031002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Ir. Cahyoadi Bowo
NIP. 196103161989021001

Jember, 1 Desember 2009
Ketua Peneliti,

Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak
NIP. 197204162001121001

RINGKASAN

Perataan penghasilan merupakan upaya manajer untuk menekan variabilitas penghasilan perusahaan pada sejumlah periode tertentu dengan tujuan memperoleh tingkat penghasilan yang diharapkan. Masalah dalam studi perataan penghasilan adalah instrumen pengukur dan determinan yang memotivasi manajemen melakukan perataan penghasilan.

Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengkonstruksi instrument pengukur perilaku perataan penghasilan baru dengan menggunakan korelasi antara total arus kas operasi dan akrual bukan diskresionari. Penemuan model hubungan yang signifikan diantara keduanya diharapkan cukup kuat untuk mengindikasi perilaku perataan sehingga tidak terjadi kesalahan klasifikasi dan simpulan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua tahap: pertama, membangun konstruksi instrument pengukur, dan kedua, menguji determinan utama perataan penghasilan. Pengembangan konstruksi dilakukan dengan (a) review literatur sintesis, pendekatan analitikal, dan pengujian empirisi. Representasi instrument pengukur perataan penghasilan yakni *accounting accrual* dan indeks Eckel diperbandingkan reliabilitas dan akurasinya baik secara analytical maupun empirical. Pengujian determinan dilakukan dengan review literature, sintesis dan analisis, serta pengujian empiris.

Pengujian ini dilakukan terhadap ukuran perusahaan, utang, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan auditor. Untuk menguji motif penyinyalan, pengaruh praktik perataan penghasilan diukur terhadap nilai perusahaan dan prediktabilita laba.

Baik menggunakan indeks Eckel maupun instrumen accrual accounting memperlihatkan bahwa utang merupakan determinan yang parktik perataan penghasilan. Rasio utang terhadap aset yang tinggi berbanding lurus dengan risiko perusahaan, dan kesulitan untuk memperoleh tambahan dana baru dari eksternal. Hasil ini memperkuat indikasi bahwa perataan penghasilan lebih didorong motivasi opportunistik dibandingkan pensinyalan.



SUMMARY

Income smoothing have been a matter of research, discussion and, even, controversy in the accounting. The objective of this paper is to elaborate a general framework for finding income smoothing practices and how to measuring it through a thorough review of the literature. This literature studied most of the time some specific aspects of income smoothing. It tried to develop a new model of IS measurement.

The study examines the association of income smoothing with factors as: size, debt ratio, institutional investor, board of director and auditor. Income smoothing is important because manager can make economic performance information hidden. Income smoothing use of basic accounting principles such as revenue recognition and matching. It tends to dampen the fluctuations in an entity's underlying cash flows to generate a number that we believe is more useful to investors (for assessing economic performance and predicting future cash flows) than current-period operating cash flows.

Ownership structure, political cost, and auditor have the resources and incentives to monitor and influence management decisions. Whether the stockholders actually monitor and exert pressure on managers is an empirical question. Previous studies have reported mixed results on this question. This study was aimed to analyze the effect of them and the influence of income smoothing toward value of the firm and income predictability.

The findings show that income smoothing was drive opportunistic motif. Managers have incentive to smooth the income in order to protect their interest.